

## ABSTRAK

**Siti Nur Alifah.** 2019. Korelasi Gaya Belajar Terhadap Keterampilan Berbahasa (*Dokkai dan Choukai*). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam proses belajar mengajar terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan mata kuliah yang diajarkan. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah tipe gaya belajar siswa. Gaya belajar adalah cara yang paling disukai seseorang dalam mendalami atau mengolah suatu materi. Terdapat tiga tipe belajar yang umum dimiliki oleh setiap individu yakni visual, auditori, dan kinestetik. Setiap orang memiliki tipe gaya belajar masing-masing yang dominan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk satu orang memiliki lebih dari satu tipe gaya belajar yang dominan. Dengan mengetahui tipe gaya belajar seseorang dapat memudahkan pengajar dalam menentukan strategi, metode, dan media yang sesuai dengan tipe gaya belajar siswa, sehingga memaksimalkan pemahaman materi.

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai yakni : untuk mengetahui tipe gaya belajar yang dominan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ, mengetahui korelasi antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap keterampilan *dokkai* dan *choukai*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan adalah desain penelitian korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Nihongo II, Nihongo IV, dan Nihongo VI. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yang bertujuan untuk menentukan tipe gaya belajar mahasiswa dan soal JLPT level N4, N3, dan N2 sebagai alat ukur keterampilan *dokkai* dan *choukai*. Setelah itu dilakukan analisis data untuk mengetahui apakah gaya belajar yang paling dominan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ dan Uji korelasi antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap keterampilan *dokkai* dan *choukai* dengan aplikasi SPSS 22.

Hasil analisisnya diperoleh jumlah mahasiswa yang memiliki tipe gaya belajar auditori adalah yang paling dominan sebesar 41% dari total sampel. Kemudian hasil hitung koefisien korelasi antara gaya belajar visual terhadap *dokkai* Sig. (2-tailed) (0,022) < *probability* (0,05) dengan koefisien korelasi (-0,208) menyatakan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang negatif signifikan, artinya semakin tinggi nilai gaya belajar visual semakin rendah nilai *dokkai* dan sebaliknya. Koefisien korelasi antara gaya belajar visual terhadap *choukai* diperoleh Sig. (2-tailed) (0,102) > *probability* (0,05) dengan koefisien korelasi (-0,149), artinya antara kedua variabel tidak terdapat korelasi. Koefisien korelasi antara gaya belajar auditori terhadap *dokkai* diperoleh Sig. (2-tailed) (0,011) < *probability* (0,05) dengan koefisien korelasi (-0,231) menyatakan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang negatif signifikan, artinya semakin tinggi nilai gaya belajar auditori semakin rendah nilai *dokkai* dan sebaliknya. Koefisien

korelasi antara gaya belajar auditori dan *choukai* diperoleh Sig. (2-tailed) (0,032) < *probability* (0,05) dengan koefisien korelasi -0,194 menyatakan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang negatif signifikan, artinya semakin tinggi nilai gaya belajar auditori semakin rendah nilai *choukai* dan sebaliknya. Koefisien korelasi antara gaya belajar kinestetik terhadap *dokkai* diperoleh Sig. (2-tailed) (0,910) > *probability* (0,05) dengan koefisien korelasi (0,10), artinya antara kedua variabel tidak terdapat korelasi. Koefisien korelasi antara gaya belajar kinestetik terhadap *choukai* diperoleh Sig. (2-tailed) (0,695) > *probability* (0,05) dengan koefisien korelasi (0,36), artinya antara kedua variabel tidak terdapat korelasi.

Dari hasil yang diperoleh, dapat diketahui bahwa korelasi dari gaya belajar dan kemampuan berbahasa Jepang yakni *dokkai* dan *choukai* menunjukkan korelasi yang negatif dan tidak terdapatnya korelasi. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal di antaranya kemampuan pribadi masing-masing mahasiswa dan jenis soal yang disajikan. Namun, dengan mengetahui dan menyesuaikan gaya belajar pemelajar bahasa Jepang adalah salah satu tindakan yang membantu dalam mempermudah penerimaan materi ajar.

Kata Kunci: Korelasi, Gaya Belajar, Kemampuan Berbahasa Jepang.



## ABSTRACT

**Siti Nur Alifah.** 2019. Correlation of Learning Styles to Language Skills (Dokkai and Choukai). Thesis. Japanese Language Education Study Program, Faculty of Language and Art, State University of Jakarta.

In the teaching and learning process there are factors related to the courses being taught. One factor to consider is the type of student learning style. Learning style is the most preferred way for someone to explore or process a material. There are three types of learning that are commonly owned by every individual namely visual, auditory, and kinesthetic. Everyone has their dominant type of learning style. However, it is possible for one person to have more than one type of dominant learning style. By knowing the type of learning style one can facilitate the instructor in determining strategies, methods, and media that are appropriate to the type of student learning style, thereby maximizing the understanding of the material.

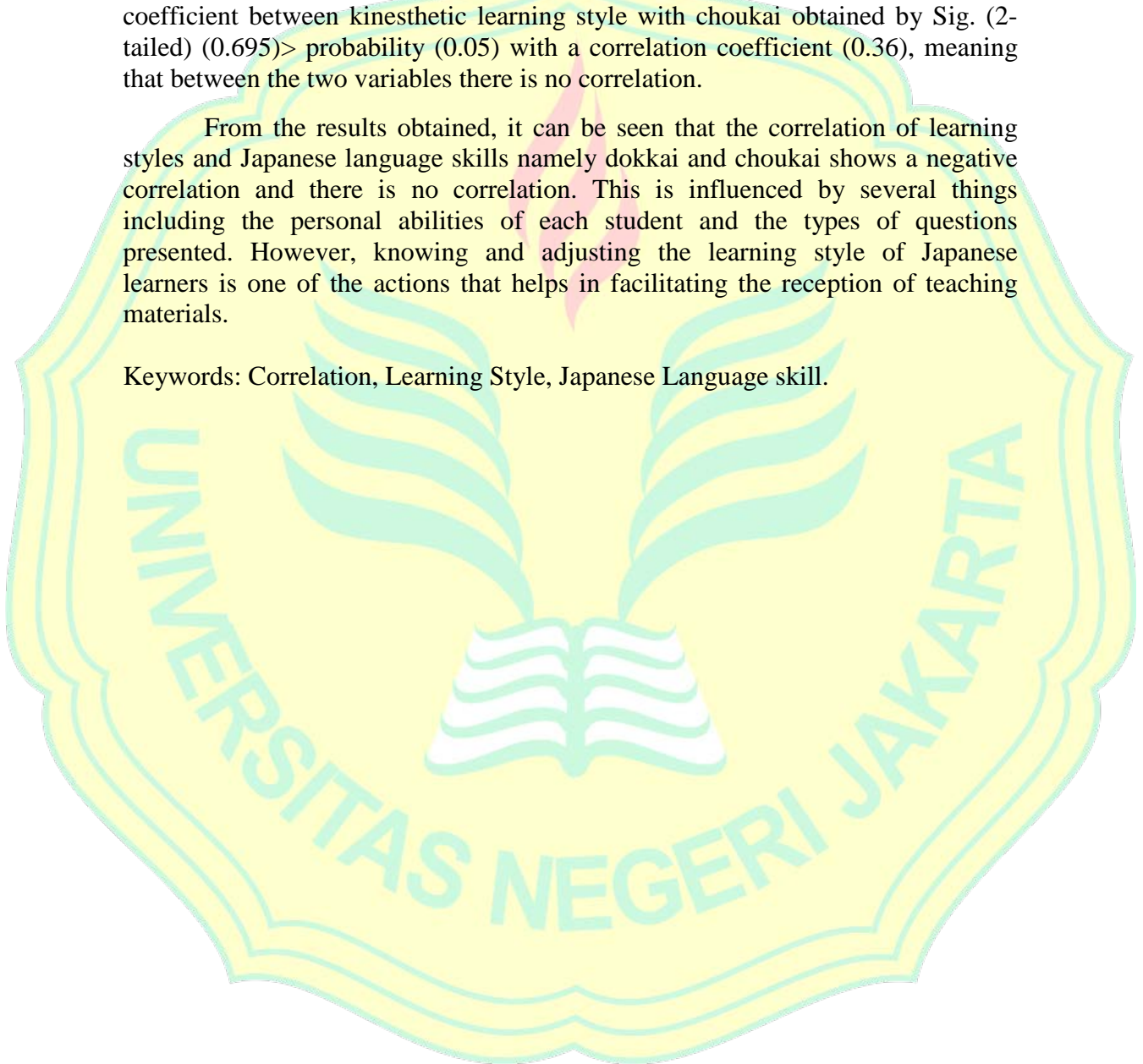
The purpose of the research to be achieved are: to find out the dominant type of learning styles in UNJ Japanese Language Study Program students, to find out the correlation between visual, auditory, and kinesthetic learning styles on dokkai and choukai skills. The method used in this research is quantitative research methods. The design used is a correlational research design. The sample in this study amounted to 122 students consisting of students who have taken Nihongo II, Nihongo IV, and Nihongo VI courses. The instrument used was a closed questionnaire that aims to determine the type of student learning styles and JLPT questions at N4, N3 and N2 levels as a measurement tool for dokkai and choukai skills. After that the data analysis is carried out to find out whether the most dominant learning style in UNJ Japanese Language Study Program students and the correlation test between visual, auditory, and kinesthetic learning styles on dokkai and choukai skills with the application of SPSS 22.

The analysis results obtained the number of students who have the type of auditory learning style is the most dominant by 41% of the total sample. Then the results of calculating the correlation coefficient between visual learning styles on the document Sig. (2-tailed) (0.022) <probability (0.05) with the correlation coefficient (-0.208) states that both variables have a significant negative correlation, meaning that the higher the value of visual learning styles the lower the value of dokkai and vice versa. The correlation coefficient between visual learning styles and choukai obtained by Sig. (2-tailed) (0.102) > probability (0.05) with a correlation coefficient (-0.149), meaning that between the two variables there is no correlation. The correlation coefficient between auditory learning styles and dokkai was obtained by Sig. (2-tailed) (0.011) <probability (0.05) with the correlation coefficient (-0.231) states that both variables have a significant negative correlation, meaning that the higher the value of auditory learning styles the lower the dokkai value and vice versa. The correlation coefficient between

auditory and chokai learning styles was obtained by Sig. (2-tailed) (0.032) <probability (0.05) with a correlation coefficient of -0.194 stated that both variables have a significant negative correlation, meaning that the higher the value of auditory learning styles the lower the chokai value and vice versa. The correlation coefficient between kinesthetic learning styles with dokkai obtained Sig. (2-tailed) (0.910)> probability (0.05) with a correlation coefficient (0.10), meaning that between the two variables there is no correlation. The correlation coefficient between kinesthetic learning style with chokai obtained by Sig. (2-tailed) (0.695)> probability (0.05) with a correlation coefficient (0.36), meaning that between the two variables there is no correlation.

From the results obtained, it can be seen that the correlation of learning styles and Japanese language skills namely dokkai and chokai shows a negative correlation and there is no correlation. This is influenced by several things including the personal abilities of each student and the types of questions presented. However, knowing and adjusting the learning style of Japanese learners is one of the actions that helps in facilitating the reception of teaching materials.

Keywords: Correlation, Learning Style, Japanese Language skill.



## 学習スタイルと読解と聴解能力の相関関係に関わる分析

ジャカルタ国立大学

シテイ・ヌル・アリファー

alifahsitinur11@gmail.com

### 概要

#### A. 背景

学習及び指導プロセスは指導を受ける教科との関連のある要素がみとめられる。考慮すべき要素の 1 つは、学生の学習スタイルである。Nasution (2009 : 94) によると、学習スタイルとは、刺激や情報、問題の記憶、思考、解決の方法を生徒が一貫して行う方法である。学習スタイルを知ると、教材の理解をサポートする適切なメソッドや、ストラテジー、メディアを簡単に決定できる。Deporter (2008:112) によると、学習スタイルには、視覚と、聴覚と、運動感覚の 3 種類がある。視覚の学習スタイルを持っている人々は、視覚を刺激する何かの形で教材を受け入れる可能性が高くなる。聴覚学習スタイルを持っている人々は、聴覚を刺激する方法で教材を好む傾向があり、教材を受け入れやすくなる。運動感覚の学習スタイルを持っている人々は、ジェスチャーを利用して学習することを好む。各人には 1 つのタイプの学習スタイルがありますが、誰かが複数のタイプの学習スタイルを持っている可能性もある。一般的に、日本語を学ぶ過程で、特に高等教育機関では、学習スタイルに関連付けられる授業がある。一般的な視覚学習スタイルでは、読解や、漢字や、文法などの視覚に焦点する授業と関係があると言える。一般的な聴覚学習スタイルでは、調海科目と

関係があると言える。しかし、運動感覚の学習スタイルでは、どの科目に関係があるのをまだ不明である。

本研究では、使用した研究材料は N4、N3、N2 日本語能力試験 4 級、3 級、2 級の問題である。日本語能力試験は日本語の能力を測定するための信頼できる手段であるため、本研究では日本語能力試験の問題を選択した。JLPT は、世界最大の言語スキルの測定になった。日本語能力試験は、世界で最も大きな日本語能力の標準となっている。

教師と学習者が学習スタイルに気が付かないのは、学習者の教材の処理が遅くなる一つの原因である。それで、学習者の学習スタイルを知ることによって教師はストラテジーやメソッド、そしてどのようなメディアを使用するかを決めやすくなる。本研究の目的は二つある。一つ目はジャカルタ国立大学の日本語教育学科の学習者の主要な学習法を明らかにする。二つ目は読解と聴解に対する学習法の相関関係を分析する。

## B. 問題提供

本研究はの定量研究研究メソッドと相関研究デザインを使用する。本研究のサンプルは 122 人の日本語 II, 日本語 IV, と日本語 VI の授業を受けた学習者である。使用した研究材料は学習法を知るためのアンケートと読解と聴解を測定するため N4, N3, と N2 能力試験の問題である。

クラス	数	パーセント
日本語 II	39	32,23%
日本語 IV	50	41,33%
日本語 VI	33	26,44%

合計	122	100%
----	-----	------

決定は、講義中に学んだ日本語能力に基づいている。使用される日本語能力試験の質問セクションは、読解セクションと聴解セクションである。本研究では、有意なレベル $\alpha = 0.05$ で *Kolmogorov Smirnov* テスト手法を使用している。

仮説は：

H0：正常に配信されていない。

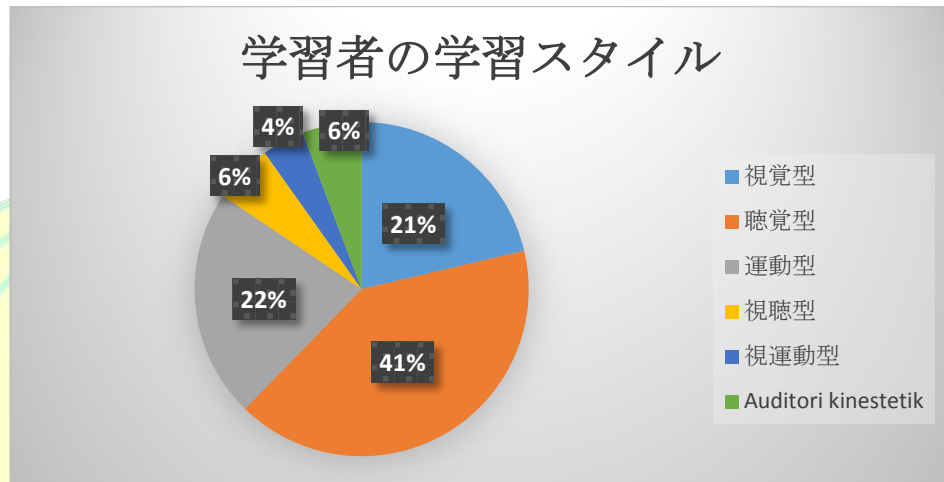
H1：データは正常に配信される。

次に、SPSS 20 アプリケーションを使用して相関係数を見つけるためである。以下は解釈表である。

係数間隔	相関度
0,00-0,199	とても弱い
0,20-0,399	弱い
0,40-0,599	平常
0,60-0,799	強い
0,80-1,00	とても強い

### C. 解決

分析結果は一番主要な学習法は聴覚型である。聴覚型で 41% である。



それから、SPSS 20 を使用した計算の結果は読解に対する視覚型の相関係数の結果は Sig. (2-tailed) (0,208) > *probability* (0,05)、*Pearson* 相関係数は (-0,208)、二つの変数に相関が有意な負の関係を示して、視覚型の点が高いほど、読解の点は低い。聴解に対する視覚型の相関係数の結果は Sig. (2-tailed) (0,102) > *probability* (0,05)、*Pearson* 相関係数は (-0,149)、二つの変数に相関がないを示してる。読解に対する聴覚型の相関係数の結果は Sig. (2-tailed) (0,011) > *probability* (0,05)、*Pearson* 相関係数は (-0,231)、二つの変数に相関が有意な負の関係を示して、聴覚型の点が高いほど、読解の点は低い。聴解に対する聴覚型の相関係数の結果は Sig. (2-tailed) (0,032) > *probability* (0,05)、*Pearson* 相関係数は (-0,194)、二つの変数に相関が有意な負の関係を示して、聴覚型の点が高いほど、聴解の点は低い。読解に対する運動感覚の相関係数の結果は Sig. (2-tailed) (0,910) > *probability* (0,05)、*Pearson* 相関係数は (0,10)、二つの変数に相関がないを示してる。聴解に対する運動感覚の相関係数の結果は Sig. (2-tailed) (0,695) > *probability* (0,05)、*Pearson* 相関係数は (0,36)、二



つの変数に相関がないを示してる。二つの変数に相関がないを示してる。

#### D. 結論

上記のデータの分析から、日本語教育プログラムのジャカルタ国立大学の学生の中で最も支配的な学習スタイルは、最大 41% の聴覚学習スタイルであると結論付けることができる。それで、計算結果から学習スタイルと日本語能力の相関関係が分かる。相関関係ないものと負の相関関係あるものもある。それはいくつかの影響を受けてる。学習者能力や問題の種類によって影響を受ける可能性がある。しかし、学習スタイルを知って、学習スタイルを調整するのは学習プロセスを促進するのである。



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Penelitian skripsi ini yang berjudul “Korelasi Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berbahasa (*Dokkai* dan *Choukai*)”.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan serta kurangnya pengalaman dalam melakukan pengumpulan, penelitian, dan pengolahan data. Dalam penelitian skripsi ini terdapat banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama, dan doa dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT maka kendala yang dihadapi dapat diatasi dengan baik.

Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Liliana Muliastuti, M. Pd. Selaku Dekan FBS
2. Dra. Yuniarsih, M.Hum., M.Ed., selaku Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta, Dosen Pembimbing Akademik, serta Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar dan tegas membimbing selama masa perkuliahan dan masa penyelesaian skripsi ini .
3. Ibu Tia Ristiawati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mendengar keluh kesah selama pengerjaan

skripsi ini, dan dengan segala bantuan yang telah berikan yang tidak akan pernah dapat Peneliti balas sampai kapanpun.

4. Seluruh jajaran dosen dan staf Prodi Pendidikan Bahasa Jepang UNJ, Frida Sensei, Nia Sensei, Nur Sensei, Komara Sensei, Dwi Sensei, Viana Sensei, Erra Sensei, Eky Sensei, Poppy Sensei, Eva Sensei, Ruri Sensei, Hamdi Sensei, dan Pak Mul yang telah bersedia berbagi ilmu, wawasan, dan memberikan pengalaman yang luar biasa selama masa kuliah.
5. Bapak Slamet dan Ibu Sartini yang tidak pernah putus berdoa dan memberikan dukungan moril serta materi, semoga selalu sehat dan bahagia.
6. Teman-teman seperjuangan Jiman-sama 2013, Chacha, Steanry, Adit, Nispir, Chae, Dinda, Arni, Aulia, Bayu, Rachmat, Rhino, Cempaka, Firda, Galih, Gendis, Nisa, Ludia, Agus, Kiky, Dhita, Rima, Fakih, Ocha, Vegy, Irgi, Genio, Jayat, Rashad, Obaachan, dan Nia.
7. Rekan-rekan BPH Hima Jurusan Bahasa Jepang 2015 Valdi, Rachma, Yuni, Aa', Yusi, Dwi, Silvia, Maul, Syauqi, Kade yang telah bersama-sama berproses dan menjadikan peneliti individu yang lebih baik dari sebelumnya.
8. GWS (Rachma, Yusi, Romi Ayu, Prafita) yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah peneliti.
9. Adik-adik seperjuangan Rachmat, Puji, Zaki, dan Jeje yang telah berjuang bersama untuk sidang kloter pertama.

10. Adik-adik angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2018 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian peneliti, semoga urusan kita selalu dimudahkan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua yang pihak yang telah membantu baik bantuan moral, material, ataupun spiritual kepada peneliti. Mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan yang berkaitan dengan skripsi ini dan semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 19 Desember 2019

Siti Nur Alifah

2915132992

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>RESUME</b> .....	v
<b>GAIYOU</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	11
A. Deskripsi Teoritis .....	11
1. Gaya Belajar .....	11
a. Pengertian Belajar .....	11
b. Pengertian Gaya Belajar .....	14
c. Jenis Gaya Belajar .....	15

1) Gaya Belajar Visual .....	17
2) Gaya Belajar Auditori .....	19
3) Gaya Belajar Kinestetik .....	22
2. Keterampilan Berbahasa Jepang .....	24
a. Pengertian Keterampilan Berbahasa Jepang .....	24
b. Ragam Keterampilan Berbahasa Jepang.....	26
1) Keterampilan Berbicara .....	26
2) Keterampilan Membaca .....	29
3) Keterampilan Menyimak .....	32
4) Keterampilan Menulis.....	34
c. Ujian Keterampilan Berbahasa Jepang .....	35
1) <i>Japanese Language Proficiency Test (JLPT)</i> .....	35
a) Tingkatan dalam JLPT Level N5 .....	36
b) Level N5.....	37
c) Level N4.....	37
d) Level N3.....	37
e) Level N2.....	37
f) Level N1.....	38
2) Nilai Kompetensi pada Setiap Level.....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	45
D. Rumusan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>

A. Tujuan Penelitian .....	49
B. Lingkup Penelitian .....	49
C. Tempat dan Waktu .....	50
D. Metode dan Desain .....	51
E. Populasi dan Sampel .....	52
1. Populasi Target .....	52
2. Populasi Terjangkau .....	52
3. Sampel .....	53
F. Variabel-variabel .....	54
G. Definisi Konseptual .....	54
H. Definisi Operasional .....	56
I. Instrument Penelitian .....	56
1. Tes .....	56
2. Angket .....	57
J. Validitas dan Realibilitas .....	61
K. Teknis Analisis Data .....	61
1. Rentang Nilai <i>Dokkai</i> dan <i>Choukai</i> .....	61
2. Deskripsi Data Gaya Belajar Mahasiswa .....	62
3. Deskripsi Nilai Data Hasil JLPT .....	64
a. Menghitung Nilai JLPT Secara Umum .....	64
b. Menghitung Nilai JLPT Per-level .....	65
4. Pengujian Hipotesis .....	71
a. Uji Normalitas .....	71

b. Uji Koefisien Korelasi .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>73</b>
A. Deskripsi Data.....	73
B. Hasil Pengujian Hipotesis .....	73
1. Persebaran Gaya Belajar .....	73
a. Nihongo II.....	73
b. Nihongo IV .....	74
c. Nihongo VI .....	75
d. Keseluruhan .....	76
2. Rentang Nilai <i>Dokkai</i> dan <i>Choukai</i> .....	77
1) <i>Dokkai</i> Nihongo II/N4 .....	77
2) Nihongo IV/N3 .....	78
3) Nihongo VI/N2 .....	79
a. <i>Choukai</i> .....	80
1) Nihongo II/N4.....	80
2) Nihongo IV/N3 .....	81
3) Nihongo VI/N2 .....	82
3. Uji Prasyarat Analisis .....	83
1) Uji Normalitas.....	83
2) Uji Normalitas Gaya Belajar Visual .....	84
3) Uji Normalitas Gaya Belajar Auditori .....	84
4) Uji Normalitas Gaya Belajar Kinestetik .....	85
5) Uji Normalitas <i>Dokkai</i> .....	85





iii.	Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan <i>Dokkai</i>	94
iv.	Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan <i>Choukai</i>	95
v.	Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan <i>Dokkai</i>	96
vi.	Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan <i>Choukai</i>	97
c)	Nihongo VI	98
i.	Korelasi Gaya Belajar Visual dengan <i>Dokkai</i>	98
ii.	Korelasi Gaya Belajar Visual dengan <i>Choukai</i>	99
iii.	Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan <i>Dokkai</i>	100
iv.	Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan <i>Choukai</i>	101
v.	Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan <i>Dokkai</i>	102
vi.	Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan <i>Choukai</i>	103
2)	Koefisien Korelasi Keseluruhan	104
a)	Korelasi Gaya Belajar Visual dengan <i>Dokkai</i>	104

b) Korelasi Gaya Belajar Visual dengan <i>Choukai</i> .....	105
c) Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan <i>Dokkai</i> .....	106
d) Korelasi Gaya Belajar Auditori dengan <i>Choukai</i> ....	107
e) Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan <i>Dokkai</i> ...	108
f) Korelasi Gaya Belajar Kinestetik dengan <i>Choukai</i> .	109
C. Pembahasan Penelitian.....	110
D. Keterbatasan Penelitian.....	112
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	113
A. Kesimpulan .....	113
B. Implikasi .....	116
C. Saran .....	116



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Kompetensi JLPT.....	39
Tabel 3.1 Prosentase Sampel Penelitian .....	53
Tabel 3.2 Angket Gaya Belajar oleh Bobby DePorter.....	58
Tabel 3.3 Penilaian Level N4.....	65
Tabel 3.4 Penilaian Level N3.....	67
Tabel 3.5 Penilaian Level N2.....	69
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi <i>Dokkai</i> N4.....	78
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Dokkai</i> N3.....	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi <i>Dokkai</i> N2.....	80
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi <i>Choukai</i> N4.....	80
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Choukai</i> N3.....	82
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi <i>Choukai</i> N2.....	83
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.8 Korelasi Keseluruhan Sampel.....	110

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Persebaran Gaya Belajar Mahasiswa Nihongo II .....	74
Diagram 4.2 Persebaran Gaya Belajar Mahasiswa Nihongo IV .....	75
Diagram 4.3 Persebaran Gaya Belajar Mahasiswa Nihongo VI.....	76
Diagram 4.4 Persebaran Gaya Belajar Keseluruhan Mahasiswa.....	77

